

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “PERSEPSI WALI MURID SEKOLAH DASAR MENGENAI BELAJAR DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19”. Proses persepsi terdiri atas sensasi, atensi dan interpretasi. Persepsi yang diterima oleh wali murid berbeda-beda menurut sudut pandang, pengalaman, dan pesan yang diterima oleh masing-masing individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wali murid sekolah dasar pada masa pandemi khususnya kelas 1 dari Sekolah Dasar Keagungan 03 Pagi dan Keagungan 04 Petang di Jakarta Barat.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori persepsi dari Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken, Judy C Pearson dan Paul E Nelsen yang dikutip oleh Deddy Mulyana yang terdapat pada buku Pengantar Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa wali murid sekolah dasar kelas 1 masih merasa bahwa belajar daring ini belum efektif, hal ini dikarenakan para wali murid berharap bahwa anaknya dapat belajar di sekolah dan dapat berinteraksi dengan teman-temannya, masih banyak wali murid dan siswa yang masih tidak mengerti apa itu belajar daring sehingga membuat khawatir karena takut anaknya tidak dapat mengikuti pelajaran . Selain itu, kuota internet dan sinyal masih menjadi masalah utama dalam belajar daring ini, karena wali murid harus selalu menyediakan kuota internet setiap bulannya agar dapat mendapatkan materi dan dapat mengirimkan tugas kepada gurunya.

Kata kunci : Persepsi, belajar daring, sekolah dasar, wali murid, Covid-19